

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “hubungan sumber informasi dan Sosial budaya dengan pemberian imunisasi *Measles Rubella* (MR) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2019”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi Imunisasi MR di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang termasuk masalah kesehatan masyarakat dikarenakan belum mencapai target minimum pemberian imunisasi nasional yaitu 95%
2. Distribusi frekuensi sumber informasi yang diperoleh ibu dengan pemberian imunisasi MR di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2019 sebagian besar termasuk kategori baik. Semakin baik sumber informasi yang diperoleh ibu maka semakin tinggi tingkat keikutsertaan ibu dalam pemberian imunisasi *Measles Rubella* pada anak. Berbagai sumber informasi yang didapatkan oleh ibu yaitu dari media cetak, media elektronik, dan pelayanan kesehatan.
3. Distribusi frekuensi sosial budaya dengan pemberian imunisasi MR di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang sebagian besar termasuk kategori baik dan sebagian besar lainnya kurang baik. Pengaruh sosial budaya terhadap keikutsertaan ibu dalam pemberian imunisasi MR tergantung pada dua sisi yang berbeda yaitu keterpaparan

sosial budaya yang negatif maupun positif tergantung dari relevansi persepsi ibu dalam sosial budaya itu sendiri.

7.2 Saran

1. Diharapkan para ibu terutama ibu yang memiliki anak usia 9 bulan sampai dengan 5 tahun agar dapat membangun kesadaran dalam mencari sumber informasi baik itu dari pelayanan kesehatan. Media cetak maupun elektronik dan pandai dalam memilah sesuatu hal yang benar atau salah tentang imunisasi di ruang lingkup Sosial budaya setempat.
2. Diharapkan adanya sosialisasi berupa penyuluhan secara berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak khususnya tenaga kesehatan untuk meningkatkan angka pemberian imunisasi *Measles Rubella* agar masyarakat mengetahui apa dan bagaimana pentingnya imunisasi MR diberikan pada anaknya.
3. Diharapkan adanya pendekatan keluarga sadar imunisasi, melakukan konseling tentang imunisasi baik itu imunisasi dasar lengkap maupun imunisasi tambahan wajib dari pemerintah.
4. Pada penelitian selanjutnya terkait sosial budaya hendaknya dapat dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD).
5. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan referensi dan penyempurnaan validitas terkait kuesioner sosial budaya.

